



pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan berupa lisan secara holistik (utuh). Selain itu dalam metode ini, langkah kerja yang dilakukan yaitu mendiskripsikan suatu objek dan fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.<sup>3</sup> Artinya, data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan suatu angka.

Penelitian deskriptif berusaha untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (Bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat atas efektifitas yang sedang berlangsung).<sup>4</sup> Selain itu Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus atau penelitian kasus, studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial yang telah diteliti.<sup>6</sup>

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, jika ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, Penelitian Deskriptif-Kualitatif bertujuan menggambarkan suatu fenomena tertentu dengan bertumpu pada prosedur-prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

---

<sup>3</sup> Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h.72.

<sup>4</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h.77.

<sup>5</sup> M. Nazir, Ph.D, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1989), h.63.

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 54-55.

tertulis dan berupa lisan secara holistik (utuh). Selain itu dalam metode ini, langkah kerja yang dilakukan yaitu mendiskripsikan suatu objek dan fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.<sup>7</sup> Artinya, data, fakta, yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan suatu angka.

Penelitian deskriptif berusaha untuk mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (Bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, proses yang sedang berlangsung, akibat atas efektifitas yang sedang berlangsung).<sup>8</sup> Selain itu Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus atau penelitian kasus, studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial yang telah diteliti.<sup>10</sup>

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sebagai alat pengumpulan data utama. Peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus sebagai pengamat. Peneliti berperan sebagai partisipan ketika peneliti terlibat secara langsung dalam proses penggalan data melalui wawancara dengan subyek dan informan. Sedangkan peneliti berperan sebagai pengamat ketika peneliti hanya melihat aktifitas yang dilakukan subyek dengan lingkungan tanpa ikut

---

<sup>7</sup> Ismail Nawawi, *Metoda Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h.72.

<sup>8</sup> Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h.77.

<sup>9</sup> M. Nazir, Ph.D, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1989), h.63.

<sup>10</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 54-55.

terlibat secara langsung. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaanya diketahui oleh subyek maupun informan yang terlibat.

Selain itu, peneliti juga disebut instrumen kreatif, artinya peneliti sendiri yang harus rajin dan giat untuk menggali beberapa informasi dan sekaligus peneliti juga sebagai pengumpul, penganalisis dan pembuat laporan penelitian. tentu juga ditunjang dengan instrumen pelengkap, seperti informan, alat-alat dan catatan lapangan. Dengan instrumen yang kreatif maka sangat berperan dalam penelitian ini. Peneliti hadir dan terlibat langsung dengan membangun hubungan baik dengan pihak petani kedelai di desa Tlgoagung Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan, desa ini terletak bagian Timur kota Lamongan. Desa Deket Kulon adalah jalur alternative menuju kota gresik dan Surabaya. banyak kendaraan yang melewati desa tersebut. Bukan hanya di lalui oleh kendaraan bermotor saja di desa ini juga dilalui oleh jalur kereta api.

#### **E. Sumber Data dan Jenis Data**

Data (tunggal datum) merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>11</sup> Sedang menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwasanya sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2011), cet. Ke-6, h. 129.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. Ke-26, h. 4.





lapangan dimana peneliti datang ke lapangan dengan melakukan interview, pengamatan dan pengumpulan data serta dokumentasi, perolehan data kemudian dicatat dengan cermat kemudian menganalisa data di lapangan walaupun secara intensif dilakukan setelah pelaksanaan penelitian.

c. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti menelaah kembali seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan dan dokumen. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan data kemudian menganalisa data dengan mendeskripsikan data yang telah diproses secara apa adanya sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>16</sup> Metode ini digunakan dengan menarik kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta khusus menuju kesimpulan dengan bersifat umum.<sup>17</sup> Adapun metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>18</sup> Sedang secara etimologis yang diambil dari kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Sedang menurut Syaodi observasi atau

---

<sup>16</sup> M. Nazir, *Metodologi Penelitian...*, h.211.

<sup>17</sup> Nana Sujana, Ulung Laksana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Untuk Memperoleh Angka Kredit*, (Bandung, Sinar Baru, 1992), h.7.

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), cet. Ke-4, h.115.















- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode yang peneliti terapkan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada satu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, pada saat yang lain menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan seterusnya. Penerapan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda ini sedapat mungkin untuk menutupi kelemahan atau kekurangan dari satu teknik tertentu sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.